

Efektivitas *Instagram* Sebagai Ruang Motivasi Hijrah Mahasiswa IAIN Lhokseumawe

Aris Suhendar¹, Abdi Mubarak Syam², Aulia Rahma Ritonga^{*3}

¹ Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

³ Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*Corresponding Author: auliarahma@usu.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 8 September 2023

Revised: 15 September 2023

Accepted: 15 September 2023

Available online
<https://komunika.usu.ac.id>

E-ISSN: 2807-596X

P-ISSN: 0216-003X

How to cite:

Suhendar, et all.
(2023). *Instagram Sebagai Ruang Motivasi Hijrah Mahasiswa IAIN Lhokseumawe*. Jurnal Komunika. 19(1), 39-44

ABSTRACT

This study aims to look at the effectiveness of Instagram as a Space for Hijrah Motivation for IAIN Lhokseumawe Students. The various superior features that Instagram has make Instagram a promising interaction space, including influencers or preachers in delivering motivational messages. This paper is dissected using a qualitative methodology. The method used is descriptive qualitative method. The qualitative descriptive method examines the existing specific cases comprehensively, by identifying, describing, understanding, and interpreting the data obtained through the media. The results of the study show that Instagram has become a new instrument for social change, and is used by individuals and groups to create new social movements, including the hijrah movement. The increasing number of community leaders who have emigrated is one of the drivers of the increasing trend of migrating among students. The concept of hijrah among students is identified as one of the increasingly assertive trends in the social system of society. The use of Instagram as a media for preaching can bridge technological advances with the process of preaching, where users can access information about the Islamic world without time, cost and place constraints.

Keywords: *Instagram, Hijrah, Motivation, Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas Instagram Sebagai Ruang Motivasi Hijrah Mahasiswa IAIN Lhokseumawe Berbagai fitur keunggulan yang dimiliki Instagram tersebut menjadikan Instagram sebagai ruang interaksi yang cukup menjanjikan, tidak terkecuali bagi para influencer ataupun pendakwah dalam memberikan pesan-pesan motivasi. Tulisan ini dibedah dengan menggunakan metodologi kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif mengkaji secara komprehensif kasus spesifik yang ada, dengan mengidentifikasi, mendeskripsikan, memahami, dan menginterpretasi data-data yang diperoleh melalui media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram telah menjadi instrumen baru dalam perubahan sosial, dan dimanfaatkan oleh individu maupun kelompok untuk menciptakan gerakan-gerakan sosial baru, termasuk gerakan hijrah. Meningkatnya jumlah tokoh masyarakat yang berhijrah menjadi salah satu pendorong meningkatnya tren hijrah di kalangan mahasiswa. Konsep hijrah di kalangan mahasiswa diidentifikasi sebagai salah satu tren yang semakin tegas dalam sistem sosial masyarakat. Pemanfaatan instagram sebagai media dakwah dapat menjembatani kemajuan teknologi dengan proses dakwah, dimana pengguna dapat mengakses informasi seputar dunia Islam tanpa kendala waktu, biaya dan tempat.

Kata kunci: *Efektivitas, Instagram, Motivasi, Mahasiswa*

Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.



This work is licensed under a Creative

Pendahuluan

Globalisasi yang saat ini hadir didorong merevolusi banyak bidang secara dramatis dan telah menjadi sarana komunikasi global dalam kehidupan kita sehari-hari. Pada awalnya, internet adalah jaringan statis yang dirancang untuk mengirimkan sejumlah kecil byte atau pesan singkat antara dua terminal, dan merupakan gudang informasi di mana konten dipublikasikan dan dikelola hanya oleh pembuat kode ahli. Namun, kemunculan web 2.0 pada dekade pertama abad kedua puluh satu merupakan sebuah revolusi dalam sejarah singkat internet, mendorong kebangkitan media sosial dan alat komunikasi interaktif berbasis kerumunan lainnya. Saat ini, internet adalah alat multidisiplin canggih yang memungkinkan individu membuat konten, berkomunikasi satu sama lain, dan bahkan melarikan diri dari kenyataan.

Di zaman modern saat ini, banyak masyarakat khususnya mahasiswa menjadikan internet sebagai bagian dari kehidupannya, salah satu perkembangan dari internet yaitu media massa. Dan saat ini salah satu media sosial favorit pengguna internet adalah instagram. Banyak dari kita khususnya bagi mahasiswa yang ingin berhijrah melalui media sosial, instagram merupakan media sosial yang tepat untuk dijadikan bahan edukasi, dikarenakan banyak konten instagram dimanfaatkan oleh pendakwah untuk berdakwah melalui media sosial instagram dengan tujuan menarik perhatian anak muda yang mayoritasnya pengguna Instagram dengan cara mengemas komunikasi dakwah dengan kreatif didukung dengan video penunjang kreatif. Instagram sendiri memberikan kemudahan informasi bagi para penggunanya. Pengguna Instagram biasanya memberikan unggahan ataupun mengakses unggahan sesuai kebutuhan masing-masing, tidak terkecuali menonton video-video dakwah yang dapat mengedukasi dan memotivasi diri untuk hijrah atau berubah menjadi lebih baik (Nurfajriliy, 2018).

Para pendakwah pun mengambil kesempatan untuk melakukan dakwah pada anak muda dalam dunia digital dengan memanfaatkan media sosial Instagram. Seperti ustadz hanan attaki, abdul somad, felix siauw, adi hidayat, ustadzah hanan akira dan lainnya. yang tak jarang mengundang opini public setelah menonton video dakwah yang mereka sajikan di media sosial instagram. Terkadang dakwah di media sosial yang dilakukan pendakwah menjadi pusat perhatian masyarakat tak terkecuali bagi mahasiswa yang menjadikan pro dan kontra yang kemudian memberikan respon yang berbeda dari setiap individu. Di era digitalisasi, penggunaan media digital menjadi semakin penting dalam bidang dakwah Islam (Iman, 2002). Pemanfaatan media sosial dan platform digital lainnya memudahkan dakwah menjangkau khalayak yang lebih luas dan lebih efektif. Optimalisasi dakwah dapat dilakukan melalui media sosial dengan menggunakan teknik komunikasi dan kemasan yang viral. Penggunaan internet dan media sosial membuat dakwah lebih mudah diakses dan menyebarkan dakwah Islam dengan lebih mudah. Media digital telah memudahkan para da'i untuk memahami karakteristik era digital dan berkomunikasi secara efektif dengan khalayaknya. Komunikasi memegang peranan penting dalam dakwah, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif sangat penting bagi keberhasilan dakwah di era digital (Hayat & Riam, 2022). Media digital menjadi kebutuhan mendesak dalam dakwah pada era kontemporer seperti sekarang ini. Digitalisasi memberikan insentif yang signifikan dalam bidang dakwah, sehingga lebih mudah menjangkau khalayak yang lebih luas dan berkomunikasi secara lebih efektif. Penggunaan media digital menjadi alat dakwah yang

penting.

Salah satu platform digital yang saat ini cukup banyak digunakan oleh para *network society* (Castell, 2005), adalah instagram (Dean, 2003). Instagram merupakan media sosial dengan fungsi untuk memudahkan kegiatan berbagi secara online berupa foto-foto, video, dan juga layanan jejaring sosial yang dapat digunakan pengguna untuk mengambil dan membagi ke teman mereka (Dean, 2003). Dengan begitu instagram dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah, Pengguna istagram bermacam-macam latar belakang pendidikan, profesi, pekerjaan, dan lain-lain. Dari kalangan anak-anak, mahasiswa hingga orang tua, dari kalangan terpelajar hingga awam, dan dari selebritis hingga ustadz akan banyak ditemukan. Instagram juga memiliki banyak fitur didalamnya seperti instagram TV, instagram story, highlights, video, dan foto (Kartika et al, 2023). Dengan begitu instagram dapat menjadi wadah untuk meyalurkan hobi, kreatifitas di dunia fotografi, bahkan berdakwah dengan memanfaatkan fitur yang ada.

Berbagai fitur keunggulan yang dimiliki Instagram tersebut menjadikan Instagram sebagai ruang interaksi yang cukup menjanjikan, tidak terkecuali bagi para influencer ataupun pendakwah dalam memberikan pesan-pesan motivasi atau pembangunan (Ritonga et al, 2023). Pemberian motivasi ini biasanya melalui pelatihan (training), tetapi bisa juga melalui mentoring, coaching atau counseling. Motivasi mempunyai arti suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ke tercapainya tujuan tertentu. Motivasi dapat dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu. Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi perilaku manusia. Salah satu pesan motivasi yang digunakan ialah motivasi hijrah. Motivasi hijrah menjadi topik populer di Instagram, dengan beberapa akun yang didedikasikan untuk menyediakan konten motivasi bagi mereka yang ingin melakukan perjalanan menuju gaya hidup yang lebih Islami. Berikut beberapa akun Instagram yang fokus pada motivasi hijrah: Motivasi hijrah (@motivasi.hijrah). Akun ini memiliki 1634 pengikut dan 454 postingan, menampilkan kutipan motivasi dan pengingat untuk membantu pengikut tetap pada jalur perjalanan hijrah mereka. Motivasi Hijrah Daily (@motivasihijrahdaily), dengan 1669 pengikut dan 888 postingan, akun ini memberikan inspirasi dan motivasi harian bagi mereka yang ingin meningkatkan gaya hidup Islami. Motivasi Hijrah Muslimah (@jejak_muslimah). Akun ini memiliki 59000 pengikut dan 1247 postingan, menampilkan konten motivasi yang khusus ditujukan untuk wanita muslim. CALON MAYIT (@motivasihijrah__). Dengan 29000 pengikut dan 22 postingan, akun ini menyediakan konten motivasi dengan fokus mempersiapkan akhirat.

Untuk melihat fenomena konstruksi hijrah dalam ruang digital Instagram, dipilih mahasiswa sebagai subjek yang akan diteliti. Hal ini dikarenakan berdasarkan data survey dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017, pengguna media sosial terbesar kedua adalah rentang usia 19-34 tahun dengan persentase sebesar 74,23% dengan tingkat pendidikan S1/Diploma (APJII, 2022). Oleh karena itu penelitian ini secara khusus berfokus pada mahasiswa IAIN Lhokseumawe.

Metodologi

Tulisan ini dibedah dengan menggunakan metodologi kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif mengkaji secara komprehensif kasus spesifik yang ada, dengan mengidentifikasi, mendeskripsikan, memahami, dan menginterpretasi data-data yang diperoleh melalui media (Schatzman, Dalam Creswell, 2010). Data kualitatif menyediakan kedalaman yang terperinci melalui pengutipan secara langsung dan deskripsi yang teliti mengenai kejadian, orang, interaksi, dan perilaku yang diamati (Patton, 2009). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh langsung di lapangan (*field research*), yaitu dengan melakukan pengamatan (observasi) dan wawancara yang mendalam (*in depth interview*). Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini dengan cara menggunakan teknik snowball sampling, dikarenakan snowball sampling adalah pendekatan untuk menemukan informan-informan kunci yang memiliki banyak informasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, beberapa responden yang dapat dihubungi dan ditanya apakah mereka mengetahui orang lain dengan karakteristik yang dimaksud sesuai dengan keperluan penelitian (Sugiyono, 2001: 61).

Hasil dan Pembahasan

Hijrah adalah sebuah konsep dalam Islam yang mengacu pada tindakan meninggalkan tempat dosa menuju tempat yang shaleh. Dalam beberapa tahun terakhir, konsep hijrah semakin populer di kalangan generasi milenial, dan media sosial berperan penting dalam mempromosikan konsep ini. Perkembangan gerakan hijrah yang populer pada kalangan anak muda bukan lagi hal yang tabu untuk diperbincangkan di masyarakat. Khususnya pada mahasiswa IAIN Lhokseumawe hijrah adalah peristiwa yang sangat familiar bagi mereka. Ada beberapa mahasiswa memilih hijrah untuk berubah menjadi lebih baik lagi. Perubahan ini pun bisa dikelompokkan beberapa kategori ada yang merubah sikap, pakaian hingga ada yang totalitas dalam melakukan perubahan. Hal ini bisa kita lihat dari cerminan sikap, gaya, fashion dan karakter cara mereka berhijrah. Perubahan yang paling populer ialah perubahan bentuk fashion untuk hijrah dengan memakai jilbab syar'i yang besar dan menutup aurat secara sempurna hingga menggunakan niqab (Cadar).

Gerakan hijrah di kalangan masyarakat urban, khususnya para generasi muda tidak terlepas dari pengaruh industri komunikasi serta perkembangan teknologi komunikasi yang telah melebar luas pada zaman modern saat ini. Salah satu media yang menjadi perhatian adalah Media sosial seperti Instagram. Instagram menjadi salah satu platform media sosial yang sangat dominan terhadap pelaku hijrah di kalangan anak muda, tidak terkecuali para mahasiswa IAIN Lhokseumawe. Popularitas internet sebagai media telah membuka peluang babak baru dalam aktivitas komunikasi pada mahasiswa IAIN Lhokseumawe, tidak terkecuali dalam aktivitas komunikasi keagamaan seperti dakwah dan sejenisnya. Tidak dapat dimungkiri bahwa sebagian umat Islam masih memandang negatif internet, namun bagi mahasiswa IAIN melihat internet sebagai peluang baru bagi aktivitas dakwah termasuk pelaku hijrah. Internet memang mutlak tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari anak muda zaman sekarang. Banyak anak muda khususnya mahasiswa IAIN Lhokseumawe memutuskan untuk berhijrah setelah menonton video-video motivasi hijrah pada media sosial

instagram.

Semenjak saya melihat video motivasi hijrah di instagram itu saya yang dulunya masih berpakaian baju sepotong dengan menggunakan rok sekarang lebih sering bergamis, dan juga menggunakan jilbab yang besar-besar. Kalo saya berubahnya secara perlahan mulai dari berpakaian lebih sopan sampai berbicara yang lebih baik lagi, pertama-pertama berubah teman-teman sempat bingung liatnya, tetapi lama kelamaan mereka mendukung apa yang saya lakukan. Motivasi terbesar saya setelah menonton video-video tersebut saya ingin menjadi manusia yang lebih baik lagi dari sebelumnya, terutama dari segi perbuatan dan tingkah laku.

Hijrah merupakan fenomena dan upaya untuk mengajak masyarakat menuju kondisi yang lebih baik dengan prinsip dan nilai-nilai yang didasarkan pada ajaran Islam. Secara teologis, dakwah merupakan aktualisasi imani yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan dalam bidang kemasyarakatan untuk memengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap dan bertindak dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh para mahasiswa IAIN Lhokseumawe yang menjadikan sosial media, seperti Instagram sebagai ruang dalam upaya mengubah sikap dan perilaku menjadi lebih baik, sesuai dengan ajaran Islam dan pandangan hidup. Di sisi lain, perubahan kebudayaan menjadi salah satu ciri yang paling tegas dalam melihat perilaku hijrah para mahasiswa IAIN Lhokseumawe, khususnya dalam lingkup digitalisasi ini. Oleh karena itu, kegiatan dakwah dan hijrah di abad informasi amat erat kaitannya dengan penggunaan atau pemanfaatan media yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Dalimunthe et al, 2023). Tidak mengherankan jika dalam konteks hijrah kontemporer ruang digital merupakan salah satu unsur mendasar karena dapat menjadi saluran bagi proses transmisi informasi-informasi keislaman kepada objek dakwah, seperti halnya para mahasiswa IAIN Lhokseumawe. Media yang digunakan dalam kegiatan dakwah dan hijrah bisa sangat beragam, bergantung pada proses pelaksanaan kegiatan dakwah berlangsung. Popularitas internet dengan sejumlah fitur telah menghantarkan aktivitas hijrah pada babak baru, sebagaimana aktivitas sosial-budaya lainnya. Dengan memanfaatkan internet seperti instagram, aktivitas hijrah hari ini dapat dilakukan di sebuah ruangan kecil namun dapat diakses oleh jutaan orang dengan bantuan koneksi internet.

Dalam menanggapi hijrah para mahasiswa IAIN Lhokseumawe ini ada yang senang dan ada yang mencibir para pelaku hijrah karna dianggap terlalu berlebihan. Misalnya dalam bentuk pakaian, mahasiswi yang berniqab di tempat-tempat tertentu bagi mereka masih dianggap tabu dan berlebihan dalam berpakaian sehingga mereka sulit berinteraksi dengan masyarakat secara bebas di tempat-tempat tertentu. Hal ini dikarenakan tidak semua masyarakat paham dan mau menerima perubahan-perubahan yang dianggap terlalu berlebihan. Dalam menanggapi hijrah sering kali masyarakat menyudutkan kampus yang berbasis Islam memiliki pemahaman yang berlainan dalam menanggapi hijrah, padahal hijrah adalah suatu hal baik yang perlu dilakukan setiap harinya. Ketika hijrah mampu mengantarkan kita ke surga, dan kita menyebut hijrah yang pada latar belakangnya mampu mengantarkan kita untuk lebih dekat kepada Allah dan menggapai ridhanya.

Hijrah merupakan suatu kewajiban, Dalam setiap aspek kehidupan manusia menghabiskan hidup dengan berserah diri kepada kekuasaan mutlak Allah, menerima tujuan penciptaan-Nya, kemudian menyadari kebaikan dalam segala hal, serta sadar akan kesempurnaan dalam setiap rencana Ilahiah yang ditetapkan oleh Allah. Manusia dapat memastikan bahwa hasil akhir akan baik. Hal itu karena di saat kematiannya, manusia dihadapkan pada dua pilihan. Jika yang satu telah dijalankan nilai-nilai yang dinyatakan oleh Allah, ia akan mendapatkan keselamatan abadi. Jika tidak, ia akan menderita kesengsaraan tak berujung. Akhlaq yang Allah meminta kita untuk melaksanakannya adalah berupa rasa syukur terhadap-Nya dalam setiap hal, tak peduli bagaimanapun kondisi dan keadaannya. Allah menginginkan agar kita meyakini bahwa pasti ada kebaikan dalam segala hal yang menimpa kita dengan menyadari bahwa semua itu berasal dari Allah. Meskipun kebaikan kita sadari sebagai sesuatu yang harus kita laksanakan, ternyata hanya sedikit orang yang antusias untuk melakukan kebaikan.

Seseorang akan antusias melaksanakan kebaikan manakala pada dirinya terdapat rasa cinta pada kebaikan. Karena mana mungkin seseorang melakukan suatu kebaikan apabila dia sendiri tidak suka pada kebaikan itu. Oleh karena itu, rasa cinta pada kebaikan harus kita tanamkan ke dalam jiwa kita masing-masing sehingga kita menjadikan setiap bentuk kebaikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita. Sehingga kebaikan akan selalu menyertai kehidupan ini. Disamping cinta kepada kebaikan, agar kita suka melakukan kebaikan, harus tertanam juga di dalam jiwa kita rasa cinta kepada siapa saja yang berbuat baik. Hal ini akan membuat kita ingin selalu meneladani dan mengikuti segala bentuk kebaikan, siapa pun yang melakukannya. Allah SWT telah menyebutkan kecintaan-Nya kepada siapa saja yang berbuat baik, karenanya kita pun harus mencintai mereka yang berbuat baik termasuk pada orang-orang yang melakukan hijrah dalam setiap harinya demi perubahan yang lebih baik.

Setiap masyarakat dalam kehidupannya pasti mengalami perubahan-perubahan. Berdasarkan sifatnya, perubahan yang terjadi bukan hanya menuju ke arah kemajuan, namun dapat juga menuju ke arah kemunduran. Perubahan sosial yang terjadi memang telah ada sejak zaman dahulu. Ada kalanya perubahan-perubahan yang terjadi berlangsung demikian cepatnya, sehingga membingungkan manusia yang menghadapinya. Perubahan sosial adalah perubahan unsur-unsur atau struktur sosial dan perilaku manusia dalam masyarakat dari keadaan tertentu ke keadaan yang lain. Perubahan sosial budaya itu biasanya terjadi karena adanya dorongan dari beberapa faktor baik yang berasal dari dalam masyarakat (internal) maupun yang berasal dari luar masyarakat (eksternal). Adanya fenomena-fenomena yang viral dalam masyarakat seperti trend hijrah yang sedang populer sudah pasti tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut.

Salah satu faktornya adalah media sosial, Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, forum dan dunia virtual. Perkembangan teknologi pada media massa merupakan salah satu pokok bahasan yang saling berkaitan. Media massa yang terdiri atas media cetak (surat kabar, majalah) maupun elektronik (radio, televisi, film, dan internet) merupakan bentuk komunikasi yang menjangkau sejumlah besar orang (Nasrullah, 2016). Media massa diidentifikasi sebagai suatu agen sosialisasi yang berpengaruh pula terhadap perilaku khalayaknya, senada dengan yang dialami oleh para mahasiswa IAIN ketika mengkonsumsi pesan-pesan hijrah yang secara tidak langsung turut mempengaruhi perilaku

mereka. Peningkatan teknologi yang memungkinkan peningkatan kualitas pesan serta peningkatan frekuensi penerpaan masyarakat pun memberi peran strategis bagi media sosial untuk berpesan sebagai agen sosialisasi sekaligus mobilisasi yang cukup fundamental dalam membentuk perilaku hijrah tersebut.

Media sosial merupakan platform yang praktis, dimana segala bentuk dan macam informasi dapat diakses dengan mudah dan murah oleh para mahasiswa IAIN, seperti penggunaan instagram yang kini juga dimanfaatkan para pendakwah dan kelompok pegiat hijrah untuk menyiarkan dan mengonsumsi pesan-pesan konstruktif. Kemunculan media sosial khususnya instagram memberikan kemudahan untuk lebih menjangkau masyarakat luas dalam mendengarkan dakwah dan menjadi faktor yang sangat penting dalam perubahan untuk berhijrah menjadi lebih baik. Kemudian, media sosial juga memberikan berbagai kemudahan lain seperti lebih cepat, dapat menyampaikan dakwah secara singkat, simple dan luas. Peran media sosial dalam berdakwah kini juga menjadi sangat penting karena melihat kondisi masyarakat khususnya mahasiswa IAIN Lhokseumawe yang semakin banyak menggunakan media sosial khususnya Instagram untuk proses edukasi berdakwah dan mendengarkan berbagai informasi terkait pengetahuan Islami dan menambah wawasan keagamaan.

Banyaknya pengguna media sosial merupakan salah satu pendukung dari adanya komunitas hijrah dalam media sosial khususnya instagram. Banyak dari mereka memanfaatkan media sosial sebagai jalur hijrah yang efektif. Pada masa sekarang ini penggunaan internet oleh masyarakat telah menjadi sebuah kebutuhan sehari-hari. Hal tersebutlah yang menjadi potensi besar untuk mengembangkan konten video-video motivasi dakwah melalui media sosial khususnya Instagram guna mendorong perilaku hijrah tersebut. Banyaknya pengguna internet di Indonesia khususnya anak muda termasuk para mahasiswa juga menjadi faktor munculnya video-video dakwah melalui media sosial instagram sehingga Hadirnya internet menjadikan mahasiswa IAIN Lhokseumawe ini lebih mudah dalam menjangkau pesan-pesan hijrah dalam aktivitas kerohanian. Oleh karena itulah, video-video dakwah yang hadir pada berbagai platform media sosial, seperti Instagram sampai saat ini banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk lebih memanfaatkan internet sebagai suatu wadah positif dan konstruktif dalam menambah ilmu pengetahuan (Indainanto et al, 2023). Dakwah Islam dan perilaku hijrah sebagai konsep maupun sebagai aktifitas telah memasuki seluruh wilayah dan ruang lingkup kehidupan para mahasiswa IAIN Lhokseumawe, sehingga Instagram sebagai ruang interaksi digital memberi insentif positif dalam berperilaku.

Kesimpulan

Instagram yang dimanfaatkan oleh para mahasiswa IAIN Lhokseumawe sebagai ruang konstruktif dalam mengubah sikap dan perilaku hijrah amat efektif di era modern seperti sekarang ini. Mahasiswa IAIN sebagai pelaku hijrah dapat memanfaatkan berbagai keunggulan yang ada di instagram untuk menanamkan nilai, ideologi, atau gagasan yang dipandang penting, sehingga dapat mendorong perilaku hijrah tersebut. Media sosial, seperti Instagram menjadi instrumen baru dalam perubahan sosial, tersebut, dan di saat bersamaan dimanfaatkan oleh para mahasiswa IAIN Lhokseumawe untuk menciptakan gerakan-gerakan sosial baru, termasuk gerakan hijrah. Meningkatnya jumlah tokoh masyarakat yang berhijrah juga menjadi salah satu pendorong meningkatnya jumlah kelompok hijrah di kalangan mahasiswa. Konsep

hijrah di kalangan mahasiswa diidentifikasi sebagai salah satu tren yang semakin tegas dalam sistem sosial masyarakat. Pemanfaatan instagram sebagai media hijrah dapat menjembatani kemajuan teknologi dengan proses hijrah, dimana pengguna dapat mengakses informasi seputar dunia Islam tanpa kendala waktu, biaya dan tempat. Keadaan ini pula yang kemudian menjadikan hijrah sebagai sebuah tren baru di kalangan mahasiswa, seperti yang dialami oleh mahasiswa IAIN Lhokseumawe. Instagram hadir sebagai ruang digital yang semakin mendorong dan memotivasi hijrahnya mahasiswa. Oleh karena itu pada posisi ini kehadiran internet, khususnya Instagram memberikan kontribusi positif dan harapan baru dalam meningkatkan perilaku positif masyarakat, khususnya para mahasiswa. Apalagi di tengah derasnya konotasi negatif yang kerap hadir ketika berbicara perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Daftar Pustaka

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). 2022. *APJII di Indonesia Digital Outlook 2022*. (Available online https://apjii.or.id/berita/d/apjii-di-indonesia-digital-outlook-2022_857)
- Castell, Manuel. (2005). *The Network Society*. Willey Blackwell: United Kingdom.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Dalimunthe, M.A. (2018). *Implikasi Internet Sebagai Media Interaktif Dalam Membangun Citra Aktor Politik*. Al-MUNZIR 10 (2), 268-281
- Dalimunthe, M., Pallathadka, H., Muda, I., Manoharmayum, D., Shah, A., Prodanova, N., Mamarajabov, M. (2023). *Challenges Of Islamic Education In The New Era Of Information And Communication Technologies*. HTS Teologiese Studies/Theological Studies 79 (1), 6
- Dean, Brian. (2023). *Instagram Demographic Statistics: How Many People Use Instagram in 2023*. (Available online <https://backlinko.com/instagram-users>).
- Hayat, Naila & Riam, Zaenal. (2022). *Peran Komunikasi Dakwah di Era Digital Upaya Maksimal Pembelajaran Agama Islam*. Vol. 5 No. 02 (2022): IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam.
- Iman, Sunardi B. (2022). *Sistem Komunikasi Dawah di Era Digital*. Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam. Vol. 5, No. 1, 2022. 1-10.
- Indainanto, Y, I., Dalimunthe, M.A, Sazali, H., Rubino, Kholil, S. (2023). *Islamic Communication in Voicing Religious Moderation as an Effort to Prevent Conflicts of Differences in Beliefs*. Pharos Journal of Theology ISSN 2414-3324 online Volume 104 Issue 4 - (2023). 1-13.
- Kartika, Y., Sofia, N., Sazali, H., & Dalimunthe, M. (2023). *Objektifikasi Foto Selfie*

Perempuan Pada Akun Instagram@ dd. Id. Innovative: Journal Of Social Science Research 3 (3), 1075-1089.

Nasrullah, Rulli. (2016). *Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosio teknologi* Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Nurfajriliany, Arti. (2018). *Respon Followers Terhadap Konten Dakwah Dalam Akun Instagram @hijabalila*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Patton, Michael Q. (2009). *Metode Evaluasi Kualitatif*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Ritonga, A., Dalimunthe, MA., Veronica, A. & Ginting, L. (2023). *The Effectiveness of Social Media As A Promotional Medium Of The University Of Sumatera Utara (USU) Library*. Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA) 6 (3), 16-20.

Sugiyono, (2001). *Metode Penelitian*, Bandung: CV Alfa Beta.